



DIY Siapkan 775.000 Dosis Vaksin Anak

Jumali, Abdul Hamid Razak, & Ujang Hasanudin
redaksi@harianjogja.com

JOGJA—DIY menyiapkan 775.000 dosis vaksin jenis Sinovac dan CoronaVac untuk program vaksinasi anak usia 6-11 tahun yang akan dimulai akhir pekan ini.

Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembujon Setyaningastutie, menjelaskan vaksinasi anak usia 6-11 tahun di DIY akan dilakukan di sekolah-sekolah.

Sejauh ini stok vaksin dan vaksinator untuk vaksinasi 264.000 anak tidak ada kendala. Sehingga, tak ada alasan vaksinasi anak tidak segera dilakukan di Bumi Mataram. "Kami sudah hitung. Insyaallah cukup," kata Pembujon kepada wartawan di kompleks Kepatihan, Jogja, Kamis (16/12).

► Halaman 8

DIY Siapkan...

Hanya saja, diakui Pembujon, adanya vaksinasi anak bakal menambah beban tenaga kesehatan atau nakes. Sebab, selain harus melakukan vaksinasi regulier, *tracing* kasus, mereka juga masih harus mengejar target vaksinasi anak.

Namun, hal itu tidak membuat Dinkes DIY menambah nakes. Dinkes mempersilakan sukarelawan kesehatan yang ingin membantu. Sukarelawan diminta berkoordinasi dengan puskesmas. Sebab, tanggung jawab langsung dari vaksinasi anak ada di puskesmas.

"Wilayah pembina sekolah di wilayahnya, ya puskesmas," ungkapnya.

Pembujon mengatakan sesuai *kick off* vaksinasi anak 6-11 tahun pada Sabtu (18/12) mendatang di Wana Bhakti Yasa, Umbulharjo, Amongrogo, Kota Jogja, vaksinasi akan langsung dilanjutkan ke sekolah-sekolah.

Kepala Dinas Kesehatan Bantul, Agus Budi Raharja, menyatakan vaksinasi anak tahap pertama dimulai pada Sabtu. Vaksinasi massal ini bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga (Disdikpora) dan Polres Bantul.

Tahap pertama digelar di enam lokasi di Kapanewon Sedayu, Banguntapan, dan Bantul. "Jadi untuk yang vaksinasi di SD Bantul Timur ini nantinya juga digunakan untuk virtual dengan Kapolri sehingga yang

menangani Polres Bantul," kata Agus.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja, Emma Rahmi Aryani, menjelaskan target vaksinasi anak menasar 39.000 anak usia 6-11 tahun.

"Jumlah sasaran kalau kami terima dari Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga 41.000 tapi kalau dari Kemenkes RI kami ditarget harus vaksin sebanyak 39.000 sekian khusus usia 6-11 tahun di Kota Jogja," kata Emma.

Dinas Kesehatan berencana membagi penyelenggaraan vaksin berdasarkan jumlah sekolah di masing-masing kemantren. Kemantren dengan jumlah murid dan sekolah yang banyak, nantinya dibantu fasilitas kesehatan, rumah sakit atau klinik dari wilayah setempat.

Jadwal Vaksinasi

Kepala Disdik Sleman, Ery Widaryana, mengatakan vaksinasi anak di Sleman digelar Sabtu di SD Pangukan dengan jumlah peserta 500 siswa dari tiga SD. "Kami akan membuat jadwal vaksinasi di sekolah. Target setiap kali penyelenggaraan vaksinasi berkisar 1.000-1.500 siswa. Biar efisien, nanti pelaksanaannya digabung beberapa sekolah yang letaknya berdekatan. Bisa di salah satu SD atau pinjam gedung SMP," katanya.

Kepala Dinkes Sleman, Cahya Purnama, mengatakan hingga Desember ini Sleman masih memiliki

stok vaksin jenis Sinovac sebanyak 40.000 dosis. Dinkes mencatat sasaran penerima vaksinasi ini sejumlah total 87.731 siswa baik sekolah dasar negeri maupun swasta. Rinciannya, sebanyak 57.215 siswa SD negeri, dan 30.516 siswa SD swasta yang berasal dari 510 sekolah. Untuk masalah SDM vaksinasi tidak ada masalah.

"Untuk tahapan pemberian vaksinasi anak ini tidak jauh berbeda dengan dewasa. Sebelum diberi vaksinasi, dilakukan skrining dulu, tensi juga diperiksa. Hanya saja orang tua harus memberikan izin, kalau tidak dapat izin orang tua ya tidak bisa diberi vaksin," katanya.

Kepala Dinas Kesehatan Gunungkidul, Dewi Irawaty menargetkan 40.000 anak mendapatkan suntikan vaksin Sinovac. Rencananya, vaksinasi mulai dilaksanakan pada Sabtu di SD Mujahidin Wonosari. "Rencananya akan dihadiri oleh bupati," katanya.

Pelaksana Tugas Sekretaris Disdikpora Gunungkidul, Kisworo, menjelaskan vaksinasi perdana menasar 1.065 siswa sekolah di Kapanewon Wonosari. Menurut dia, pelaksanaan vaksinasi dilaksanakan di sejumlah sekolah seperti SD Al Mujahidin 750 anak, SD Negeri Jeruksari 70 anak, SD Negeri Piyaman III 94 anak, SD Negeri Wonosari IV 78 anak, SD Bopkri 73 anak. (David Kurniawan, Yosef Leon)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005